

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi pendidikan dengan peserta didik, baik interaksi langsung (tatap muka), maupun tidak langsung (daring). Melihat situasi pendidikan tengah pandemi *Covid-19* kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan pembelajaran daring. Menurut (Handarini & Wulandari, 2020) pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telpon seluler dan kompter. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

Sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud, 2020) No. 15 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disese (Covid-19) terkait proses belajar menyatakan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

Berdasarkan observasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) melalui wawancara di SMP Negeri 5 Singaraja yang dilakukan mengenai pembelajaran daring yang memanfaatkan teknologi multimedia, seperti whatsapp, youtube, zoom dan classrom. Hal ini dilaksanakan

untuk menghindari kontak langsung antara pendidik dan peserta didik yang mana sistem pembelajaran secara konvensional atau tatap muka dapat memperluas penyebaran virus Covid-19. Pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online terutama dalam pembelajaran PJOK. Dimana PJOK merupakan salah satu pembelajaran wajib dan juga mendidik peserta didik ketika melaksanakan pembelajaran daring. Saat pembelajaran daring peserta didik dapat mempelajari aktivitas olahraga dan seperti yang dikemukakan oleh (Dartini et al., 2017) dapat membantunya untuk meningkatkan kebugaran jasmani para peserta didik.

PJOK merupakan satu mata ajar yang diberikan di jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang menurut (Wardika, 2019).

Sedangkan PJOK adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas gerak yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan gerak, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Pembelajaran PJOK tidak akan mencapai tujuan tanpa adanya rencana yang matang dalam proses pembelajarannya menurut (Kemendikbud, 2017).

Proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi ini dilaksanakan secara teratur dan berkesinambungan agar peserta didik memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani. Seperti halnya terlihat di SMP Negeri 5 Singaraja dimana salah satu faktor yang mempengaruhi

pembelajaran PJOK secara daring adalah minat belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan banyak kesulitan maupun kendala yang alami oleh peserta didik SMP Negeri 5 Singaraja sehingga mengakibatkan minat belajar peserta didik menjadi berkurang selama pembelajaran daring.

Suatu minat sangat berpengaruh pada proses belajar peserta didik dikarenakan minat merupakan suatu dasar terlaksananya kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran secara daring. Minat sangat mendukung kelancaran proses belajar peserta didik, sehingga minat memberikan peranan yang cukup besar bagi keberhasilan belajar. Apabila minat peserta didik menurun maka ketercapaian tujuan pembelajaran semakin rendah serta kualitas pembelajaran menurun. Seperti di SMP Negeri 5 Singaraja dimana minat belajar peserta didik semakin menurun semenjak terlaksananya proses pembelajaran daring yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor yang menyebabkan minat peserta didik berkurang saat pembelajaran daring yaitu dari luar dan dalam seperti, kurang menyenangkan, kurangnya penjelasan tanpa praktik langsung, peserta didik merasa bosan, kesibukan orang tua dalam bekerja, kuota, handphone, jaringan internet dan masih banyak lagi, seperti yang dikemukakan oleh (Setyawan, 2015) bahwa sarana prasarana juga sangat penting dalam menunjang pembelajaran. Pentingnya peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran daring menjadi fokus permasalahan yang harus segera diatasi agar kualitas belajar yang didapat lebih terarah.

Minat belajar peserta didik sangat perlu diperhatikan karena dengan adanya minat maka peserta didik akan melaksanakan kegiatan yang akan dan sedang dia laksanakan secara maksimal dengan kemampuan yang dimilikinya bahkan peserta

didik akan berusaha dan memacu semangat belajarnya sehingga akan berdampak langsung pada hasil belajar dan kemampuannya. Menurut (Kompri, 2017) setelah peserta didik memiliki minat untuk mulai belajar ditandai dengan proses rasa ingin tahu, bertanya, menalar, menguji coba dan menyimpulkan sendiri hal yang dipelajarinya (problem base learning), tentunya jika ingin menjaga kestabilan proses pembelajaran efektif maka guru harus bisa membantu peserta didik dalam menjaga minat belajarnya. Penelitian dari (Rosalina & Setiadi, 2017) menyatakan, minat belajar peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan kategori sedang sehingga perlu adanya alternatif minat belajar peserta didik agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Sedangkan menurut penelitian (Yunitasari & Hanifah, 2020) menyatakan, besarnya pengaruh minat belajar dalam pembelajaran PJOK terhadap hasil belajar peserta didik, dan penelitian (Saleh & Malinta, 2020) menyatakan, minat belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berada dalam kategori baik, atau dengan kata lain peserta didik menyetujui jika minat belajar mempengaruhi pembelajaran yang dilaluinya.

Berdasarkan pendapat di atas, minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK sangat membantu mempengaruhi proses belajar secara daring dan meningkatkan kualitas belajar seperti meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dimana peserta didik memiliki kecenderungan belajar lebih baik ketika minat belajar meningkat dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Sesuai dengan kasus yang terjadi perlu dilakukannya penelitian agar dapat mengetahui pengaruh minat peserta didik dan pemecahan masalah agar dapat mengukur minat belajar peserta didik saat melalui proses pembelajaran. Dengan demikian dapat

didefinisikan sebuah penelitian yang berjudul “Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK Secara Daring di SMP Negeri 5 Singaraja”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar peserta didik yang mempengaruhi kualitas belajar terhadap pembelajaran PJOK secara daring.
2. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran PJOK saat belajar secara daring.
3. Adanya faktor penghambat peserta didik dalam pembelajaran PJOK secara daring seperti keterbatasan kuota belajar, jaringan, handphone dan lain sebagainya.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu penelitian ini terbatas pada minat peserta didik kelas VII dan VIII SMP Negeri 5 Singaraja, sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada 5% dari total populasi, dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada kuesioner penelitian yang disebar melalui aplikasi google form.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 5 Singaraja?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 5 Singaraja.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat di jadikan salah suatu bahan kajian dalam upaya mendalami minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 5 Singaraja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta didik SMP Negeri 5 Singaraja, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam permasalahan minat belajar dalam pembelajaran PJOK secara daring.

- b. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendalaman minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK secara di SMP Negeri 5 Singaraja.

- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti sebagai calon tenaga pendidik untuk mendalami minat belajar peserta didik.